

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi di lapangan secara sistematis.¹ Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi akurat dan jelas mengenai praktik utang piutang dengan jaminan tanah di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut buku Moleong karya Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang atau perilaku yang diamati dalam bentuk informasi tertulis atau lisan.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi yang spesifik dan relevan mengenai praktik utang piutang dengan jaminan tanah di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting kasus ini dilakukan oleh peneliti dari Desa Buaran, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Adapun alasan penentuan lokasi penelitian ini adalah karena di Desa tersebut banyak praktik muamalah utang piutang dengan menjaminkan tanah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Buaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek utama penelitian adalah informan yang terbiasa memberikan informasi mengenai lokasi dan kondisi lokasi penelitian.³ Subyek penelitian ini yaitu masyarakat yang berhutang, pihak yang memberi utang dan tokoh agama.

¹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksprimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 3.

² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 181.

³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 45.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan representasi dalam bentuk lisan atau tulisan yang dipelajari oleh peneliti dan benda-benda diteliti secara detail untuk menangkap makna yang mendasari suatu dokumen atau objek menurut Meloeng.⁴ Dalam kasus ini peneliti menggunakan dua data yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau dari objek penelitian atau ada hubungannya dengan objek penelitian.⁵ Peneliti mengambil data dari pihak-pihak terkait secara langsung melakukan interview kepada pihak pemberi pinjaman, debitur, tokoh masyarakat dan kepala Desa Buaran.
2. Data sekunder adalah informasi yang dihasilkan dari dokumen grafis (tabel, grafik, notasi dan dokumen lainnya), foto, film, rekaman, video dan bahan lain yang dapat digunakan untuk memperkuat data asli.⁶ Peneliti menggunakan buku, jurnal, dan bahan lain yang terkait dengan tema penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah instrument untuk pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu terhadap seseorang yang menjadi pemberi informasi atau responden.⁸ Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan informasi secara langsung dengan informan, dengan tujuan memperoleh gambaran umum mengenai pokok bahasan yang diteliti.⁹

⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁵ Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28

⁷ Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

Peneliti melakukan wawancara (interview) secara langsung dengan orang terkait, yaitu penerima utang, pihak pemberi utang, tokoh masyarakat, dan perangkat Desa Buaran.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martin, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada gejala atau gejala suatu subjek. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses interview dan hasil interview dapat dipahami sesuai konteks. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai hasil wawancara, subjek yang diamati, perilaku subjek selama interview, komunikasi subjek dengan peneliti dan keadaan lain dianggap penting.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat, mendengar dan mencatat dari hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengkelompokan dengan mencatat atau menangkap informasi yang ada dalam dokumen atau arsip.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media foto wawancara untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan pembahasan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Nilai data yang digunakan dalam penelitian ini terletak pada teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode pemeriksaan keakuratan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data.¹²

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 158.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

¹³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 180.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan memeriksa informasi beberapa sumber atau sumber lain.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan interview dengan beberapa sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama untuk memeriksa keandalan informasi. tentang hutang piutang dengan jaminan tanah antara pemberi hutang dan pihak yang berhutang.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk mendukung observasi serta dokumentasi pada saat wawancara dilakukan.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan teknik interview pada saat informan masih bugar akan memberikan data yang valid sehingga data lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data di lapangan berhasil, proses selanjutnya adalah peneliti menangani data penelitian, atau analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan mempunyai tujuan mendeskripsikan masalah yang ada dalam praktek transaksi utang piutang jaminan tanah di Desa Buaran, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara yang diperoleh dari mencatat, menganalisis dan menginterpretasikannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang pada umumnya digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam dan dimana peneliti berperan sebagai instrumen

sentral dan menggambarkan keadaan tersebut secara obyektif atau berdasarkan fakta yang ada.¹⁴

Selanjutnya ketika menulis menggunakan model berpikir induktif, yakni mengemukakan yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵ Pada penelitian ini akan dijelaskan tentang pelaksanaan utang piutang dengan jaminan tanah yang sudah menjadi transaksi muamalah masyarakat di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, yang kemudian dianalisis menggunakan hukum islam berdasarkan gadai (*rahn*) dan utang piutang (*qard*).



¹⁴ Marisi Butarbutar, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 41.

¹⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), 58.